

ABSTRAK

Seorang auditor memiliki tugas sebagai pihak independen yang berdiri di antara kepentingan manajemen, pemegang saham dan pengguna laporan keuangan lainnya. Untuk menjalankan tugas ini dengan baik, auditor harus terhindar dari perilaku menyimpang yang dapat mempengaruhi hasil audit. Perilaku menyimpang yang sering terjadi adalah premature sign off, yaitu penghentian prematur atas prosedur audit yang telah direncanakan sebelumnya tanpa menggantikan prosedur tersebut dengan prosedur lainnya. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi premature sign off adalah etika. Selain etika, karakteristik personal juga dianggap dapat mempengaruhi premature sign off, baik secara langsung ataupun memoderasi pengaruh etika terhadap premature sign off.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner tersebut disebarakan kepada responden penelitian, yaitu auditor pada KAP wilayah Surabaya yang telah memiliki 2 tahun pengalaman di bidang audit. Teknik analisis data dilaksanakan menggunakan pengujian asumsi klasik, dengan uji analisis regresi sederhana, analisis regresi berganda, serta analisis regresi moderasi, dan juga pengujian hipotesis. Dari analisis tersebut diketahui bahwa etika berpengaruh signifikan terhadap premature sign off, sedangkan karakteristik personal tidak dapat memperkuat ataupun memperlemah pengaruh dari etika terhadap premature sign off, melainkan hanya mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap premature sign off secara langsung.

Kata kunci : Audit, Premature Sign Off, Etika, Karakteristik Personal

ABSTRACT

An auditor has a duty as Independent party that stands between the intertests of management, stockholders, and other users of financial statements. In order to perform this task properly, auditor should avoid disfungsiional behavior that may influence the results of the audit. Disfungsiional behavior that often occurs is premature sign off, namely the premature termination of previously planned audit procedure without replacing it with another procedure. One of factors that can influence premature sign off is ethics. Besides ethics, personal characteristics are also considered to influence premature sign off, either directly or as moderating influence of ethics towards premature sign off.

This research uses a quantitative approach. Data were collected by using questionnaire. Questionnaire were distributed to respondents, namely the auditors at public accounting firms in Surabaya who already have 2 years of experience in auditing. Data analysis techniques performed using the classical assumption test, simple regression analysis, multiple regression analysis, moderated regression analysis, and hypothesis testing. From the analysis, shows that ethics have a significant influence on premature sign off, while personal characteristics can't strengthen or weaken the influence of ethics towards premature sign off, but is only able to significantly influence premature sign off directly.

Keywords: Audit, Premature Sign Off, Ethics, Personal Characteristics